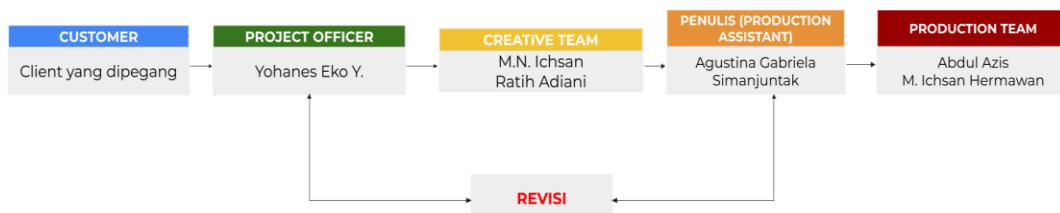


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi penulis dalam PT. Acom Digital Kreasi ialah *production assistant* yang bertugas dalam mempersiapkan peralatan, kostum, dan properti sebelum syuting berlangsung. Penulis ditempatkan dalam *project team* yang dimana penulis bekerja untuk Yohanes Eko Y. yang merupakan salah satu *project officer* dalam PT. Acom Digital Kreasi.



Gambar 3.1. Struktur Kedudukan dan Koordinasi

(PT. Acom Digital Kreasi, n.d.-b)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam PT. Acom Digital Kreasi, penulis bertugas dalam merincikan jadwal syuting, lokasi syuting, *talent*, *props*, dan kostum yang diperlukan untuk berbagai konten dalam *editorial plan*. Penulis juga bertugas dalam menjadi pengganti *project officer* dalam mengambil dan mengawasi pengambilan konten video untuk sementara waktu jika *project officer* berhalangan hadir.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.2.1.1 Tugas yang Dilakukan Dalam Magang

NO.	Periode	Pekerjaan	Keterangan
1.	Minggu ke-1 (25 – 29 Agustus 2025)	<i>brand analyst</i>	a. Mempelajari <i>brand</i> b. Mencari referensi
2.	Minggu ke-2 (1 – 5 September 2025)	<i>producer</i>	a. Menyusun jadwal dan <i>deadline editing</i> b. Membantu <i>shooting</i> konten
3.	Minggu ke-3 (8 – 12 September 2025)	<i>production manager</i>	a. <i>Shooting preparation</i> b. <i>Shooting video daily content</i>
4.	Minggu ke-4 (15 – 19 September 2025)	<i>production manager</i>	a. <i>Shooting preparation</i> b. <i>Shooting video daily content</i>
5.	Minggu ke-5 (22 – 26 September 2025)	<i>producer</i>	a. PPM Video Ads Top Coffee Oktober 2025 b. <i>Shooting Video Ads Top Coffee Oktober 2025</i>
6.	Minggu ke-6 (29 September 2025 – 3 Oktober 2025)	<i>producer</i>	a. PPM <i>Shooting parodi drama China</i> b. <i>Shooting parodi drama China</i>
7.	Minggu ke-7 (6 – 10 Oktober 2025)	<i>production assistant</i>	a. <i>Shooting parodi drama China</i>

8.	Minggu ke-8 (13 – 17 Oktober 2025)	Konten Kreator	a. <i>Shooting</i> video konten <i>social media</i>
9.	Minggu ke-9 (20 – 24 Oktober 2025)	<i>production assistant</i>	a. PPM <i>Shooting</i> “ <i>Father’s Day</i> ” Top Coffee b. <i>Shooting</i> “ <i>Father’s Day</i> ” Top Coffee
10.	Minggu ke-9 (27 – 31 Oktober 2025)	<i>production assistant</i>	a. PPM Video Ads Top Coffee November 2025 b. <i>Shooting</i> Video Ads Top Coffee November 2025
11.	Minggu ke-10 (3 – 7 November 2025)	<i>production manager</i>	a. <i>Shooting</i> konten reguler Adira Finance b. <i>Shooting preparation</i> GLO c. <i>Shooting</i> GLO
12.	Minggu ke-11 (10 – 14 November 2025)	<i>production assistant</i>	a. <i>Shooting</i> konten reguler Top Coffee b. <i>Shooting</i> konten “ <i>Hari Ayah</i> ” Top Coffee
13.	Minggu ke-12 (10 – 14 November 2025)	<i>production assistant</i>	a. <i>Brainstorming</i> konten reguler Top Coffee b. <i>Shooting</i> konten reguler Top Coffee

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dari berbagai projek yang telah dikerjakan, penulis memilih dua projek besar yang akan dirincikan dari *pre-production* hingga proses *production*:

1. Parodi drama China Top Coffee Kopi Susu

Pada 15 September 2025, penulis mengikuti *pre-production meeting* yang membahas tentang syuting parodi drama China untuk *brand* Top Coffee. Selama *pre-production meeting* berlangsung, *supervisor* dan *creative team* membahas tentang ruangan yang akan digunakan di area kantor berdasarkan referensi yang telah disetujui oleh *client*. Kemudian *supervisor* mulai membentuk *script* untuk tiga episode parodi drama China bersama dengan penulis, *creative team*, dan *production team*. Dalam penulisan *script*, penulis berkontribusi dalam menambahkan beberapa ide dan dialog untuk membantu dalam menambahkan kesan dramatis dalam *script*. Setelah *script* selesai terbentuk, *supervisor* dan *creative team* mulai membahas tentang pemilihan beberapa karyawan perusahaan untuk menjadi *talent* utama serta extras dalam parodi drama China.

Dalam pemilihan karyawan perusahaan untuk menjadi *talent*, *creative team* juga menambahkan pembahasan tentang kostum yang warnanya harus mengikuti warna Top Coffee varian Kopi Susu. Setelah bagian kreatif dalam *pre-production meeting* drama China selesai, *supervisor* dan penulis mulai menentukan tanggal untuk syuting sambil menyesuaikan jadwal para *talent* yang dipilih. Dikarenakan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan oleh para *talent*, syuting ditentukan menjadi dua hari produksi dalam minggu yang berbeda. Sebelum *pre-production meeting* selesai, supervisor memberikan penulis tugas dalam menyiapkan kostum dan menyediakan properti yang akan digunakan dalam setiap *scene*.

Ketika hari syuting tiba, penulis membawakan berbagai properti yang dibutuhkan dalam syuting seperti gelas kopi, *sachet* Top Coffee Kopi Susu, dan sendok ke ruangan yang dipakai untuk syuting.



Gambar 3.2 *Behind The Scene* Parodi Drama China

(Acom, n.d.)

Supervisor juga meminta penulis untuk menyentrika kostum yang sudah dibawa oleh *supervisor* dengan *garment steamer* di studio lantai 1. Selain itu, penulis juga menjadi jembatan komunikasi untuk para *talent* yang dimana penulis membantu dalam memberitahu *talent* untuk ke area syuting jika *talent* sudah dibutuhkan.

2. Top Coffee “Hari Ayah”

Pada 20 Oktober 2025, penulis ditarik oleh *managing director* dan *project manager* untuk mengikuti syuting Top Coffee untuk merayakan hari ayah. *Supervisor* diberitahu untuk mengikuti *briefing* setelah makan siang melalui *link google meet* yang akan diberikan lima menit sebelum meeting berlangsung. Saat mengikuti *briefing*, penulis mendengarkan *pre-production meeting* yang

dibahas oleh *director* dari *production house* pilihan *client*. Dalam pembahasan, banyak revisi yang harus dilakukan dari sisi *production house* sebelum hari produksi berlangsung. Setelah briefing selesai, *supervisor* memberitahukan penulis untuk membantu mengawasi kegiatan produksi saat hari syuting tiba.

Pada 21 Oktober 2025, *managing director*, *project manager*, dan penulis berangkat ke Fatmawati, Jakarta Selatan untuk mengikuti syuting Top Coffee hari ayah. Sesampai di lokasi, penulis menemani salah satu *project manager* untuk bertemu dengan salah satu *talent* yang sudah sampai di lokasi. Setelah menemani *project manager* bertemu dengan *talent*, penulis diminta *managing director* untuk membantu salah satu kru disana untuk menempelkan *sticker logo brand* Top Coffee untuk digunakan saat syuting nanti.



Gambar 3.3 *Behind The Scene* “Hari Ayah” Top Coffee

(Acom, n.d.)

Dikarenakan kru yang bersangkutan sibuk dengan hal yang lain, penulis diminta *project manager* yang lain dari PT. Acom Digital Kreasi untuk membantu dalam menyiapkan kopi dengan varian yang berbeda sebelum syuting berlangsung untuk setiap *scene* yang akan diambil.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Permasalahan yang penulis temukan selama magang yaitu:

1. Terdapat banyak konten reguler yang terhambat untuk dikerjakan dikarenakan jadwal yang telah disusun bentrok dengan jadwal *talent* yang dipilih dari karyawan kantor.
2. Ketidakpuasan *client* dalam *preview* hasil pengambilan konten reguler yang menyebabkan harus *retake* konten itu lagi. Setiap konten yang telah diedit oleh *production team*, konten akan diletakkan ke dalam EP (*editorial plan*) dimana *client* memiliki akses untuk *review* hasil konten. Masukkan yang diberikan dari *client* diletakkan dalam kolom komentar EP (*editorial plan*) tersebut.
3. Kurangnya ketelitian penulis, *supervisor*, dan *creative team* dalam pemilihan *talent* dari platform *casting* untuk *video ads*. *Talent* yang dipilih memiliki kaitan dengan *brand* lain, sehingga *client* meminta konten tersebut harus diambil ulang di *video ads monthly* berikutnya.
4. Kurangnya komunikasi dalam mengejar *deadline* dalam pengambilan konten beserta pengumpulan konten ke *client* yang telah dituliskan dalam papan tulis oleh *supervisor*. Dalam pembentukan jadwal untuk pengambilan konten dan pengeraaan editing, *supervisor* beserta penulis menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk *production team* dapat mengerjakan dan menyelesaikan berbagai konten dari lima *brand*. Namun dikarenakan menumpuknya antrian *deadline* dalam menyelesaikan *editing* konten dan pengambilan konten di waktu yang sama, adanya hambatan yang

terjadi sehingga menyebabkan terlambatnya pengumpulan hasil konten ke *client*.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis terapkan dalam menyelesaikan yang ditemukan berupa:

1. Sebelum menentukan jadwal dan *talent* untuk pengambilan konten, penulis dan *supervisor* menanyakan jadwal setiap karyawan kantor untuk dapat menyesuaikan jadwal syuting dengan jadwal karyawan kantor yang dipilih untuk menjadi *talent* untuk menghindari terjadinya bentrok jadwal.
2. Penulis memperhatikan kerapian setiap *talent* agar sesuai dengan SOP yang *client* tentukan dalam kerapian *talent*. Penulis juga memeriksa ulang setiap *shot* yang telah dibentuk sebelum pengambilan konten untuk menghindari pengulangan dalam mengambil konten.
3. Penulis, *supervisor*, beserta *creative team* melakukan *background check* secara teliti terhadap setiap *talent* yang dipilih dari platform *casting* untuk menghindari adanya *talent* yang memiliki kaitan dengan *brand* lain. Setelah memilih berbagai *talent* yang diperlukan untuk *shooting video ads monthly*, *supervisor* mengajukan *talent* yang dipilih untuk dikonfirmasi ke *client*.
4. Penulis membantu *supervisor* dalam membagi–bagikan tugas untuk *production team* dan beberapa siswa PKL agar *deadline* yang ditentukan dapat diselesaikan sebelum melebihi batas pengumpulan yang diminta oleh *client*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA